



RINGKASAN

FERA DESLIANI. Pemenuhan Kewajiban Pajak Penghasilan Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi A oleh AAA *Consulting*. *Annual Income Tax Compliance for Individual Taxpayer A by AAA Consulting*. Dibimbing oleh SABAR WARSINI.

Penerimaan perpajakan merupakan sumber utama pendapatan negara yang digunakan untuk membiayai pembangunan nasional. Salah satu jenis pajak yang berpengaruh besar dalam pembangunan nasional adalah pajak penghasilan. Orang pribadi sebagai subjek PPh adalah orang pribadi yang bertempat tinggal di Indonesia atau di luar Indonesia. Wajib Pajak A (WP A) bertempat tinggal dan memperoleh penghasilan di Indonesia sehingga WP A menjadi subjek PPh.

Tujuan penulisan tugas akhir ini yaitu menguraikan profil WP A, menguraikan rencana kerja AAA *Consulting*, menguraikan mekanisme perhitungan, pembayaran dan pelaporan PPh tahunan WP A. Praktik Kerja Lapangan dilakukan di AAA *Consulting* yang berlokasi di Jl. Riau No. 52, Baranangsiang, Kota Bogor. Penulis telah melaksanakan PKL selama dua bulan dimulai dari tanggal 20 Januari 2020 - 20 Maret 2020. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, dokumentasi dan studi pustaka.

AAA *Consulting* adalah kantor konsultan pajak, berbentuk pribadi dan sudah terdaftar sebagai anggota IKPI (Ikatan Konsultan Pajak Indonesia). Kegiatan AAA *Consulting* adalah memberikan jasa-jasa perpajakan. Salah satu klien AAA *Consulting* adalah WP A. Setelah menerima klien AAA *Consulting* akan membuat rencana kerja untuk memahami profil klien dalam pemenuhan kewajiban perpajakannya. WP A memiliki pekerjaan bebas dan usaha. WP A memiliki kewajiban untuk menghitung, membayar serta melaporkan sendiri pajak terutang atas penghasilan yang diperolehnya selama satu tahun pajak.

WP A menggunakan jasa AAA *Consulting* untuk memenuhi kewajiban pajak penghasilan tahunannya untuk tahun 2019. WP A merupakan wajib pajak yang memiliki pekerjaan bebas sebagai agen asuransi dan pekerjaan lain sebagai ahli pemasaran. AAA *Consulting* melakukan perhitungan PPh terutang tahunan WP A. Perhitungan penghasilan neto WP A sebagai agen asuransi menggunakan Norma Penghitungan Penghasilan Neto (NPPN). WP A memiliki UMKM yang peredaran bruto nya pada tahun 2019 tidak melebihi Rp 4.800.000.000,00. Sehingga, setiap bulannya WP A membayar PPh Final UMKM, sesuai dengan PP No. 23 Tahun 2018, tarif sebesar 0,5% untuk bulan Januari - Desember 2019.

AAA *Consulting* melakukan pembayaran atas PPh terutang WP A setelah WP A mentransfer kurang bayar atas PPh terutang. Pembayaran telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pembayaran dilakukan paling lambat sebelum SPT Tahunan WP A dilaporkan yaitu pada tanggal 16 Februari 2020. AAA *Consulting* melakukan pelaporan menggunakan *e-from*. Pelaporan SPT Tahunan Tahun 2019 WP A dilakukan pada tanggal 3 Maret 2020 dengan kurang bayar sebesar Rp 693.000,00 dan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yaitu sebelum batas pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi pada tanggal 31 Maret.

Kata Kunci : Pajak Penghasilan, Penghitungan, Pembayaran, Pelaporan, Orang Pribadi.